JURNAL MITRA SEHAT

p-ISSN: **2089-2551** e-ISSN: **2615-143X**
https://journal.stikmks.ac.id/a
Volume 16, Nomor 4, November 2026

IMPLEMENTASI DISCHARGE PLANNING: KESIAPAN ORANG TUA MERAWAT ANAK PNEUMONIA DI RS TK II PELAMONIA MAKASSAR

Dewi[1*], La Ode Nuh Salam[1], Rusli Abdullah[1], Sanghati[1]

[*1]Program Studi Diploma III Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

[*]Alamat Korespondensi: dewilin83@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Pneumonia masih menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kesiapan orang tua untuk merawat anak setelah pulang ke rumah.
Tujuan: Mengetahui implementasi *discharge planning* dengan kesiapan orang tua dalam melakukan perawatan di rumah pada anak dengan pneumonia di RS TK II Pelamonia Makassar.
Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian ini terdiri dari dua responden orang tua yang memenuhi kriteria inklusi. Implementasi *discharge planning* dilakukan selama 20 menit menggunakan media leaflet, kemudian evaluasi dilakukan saat kontrol di poliklinik anak. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test.
Hasil: Sebelum dilakukan implementasi *discharge planning,* tingkat kesiapan responden Ny. E memperoleh skor kesiapan 24 (kategori siap) dan Ny. D memperoleh skor kesiapan 21 (kategori cukup siap). Setelah dilakukan implementasi, skor kesiapan Ny. E meningkat menjadi 28 (kategori siap) dan Ny. D meningkat menjadi 27 (kategori siap).
Kesimpulan: Implementasi *discharge planning* dapat meningkatkan kesiapan orang tua dalam melakukan perawatan di rumah pada anak dengan pneumonia.

Kata Kunci: *discharge planning*, pneumonia, kesiapan orang tua, perawatan di rumah

PENDAHULUAN

Pneumonia masih menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak, terutama pada kelompok usia balita. Menurut *World Health Organization* (WHO), pneumonia menyumbang 14% dari seluruh kematian anak di bawah usia 5 tahun dengan jumlah kasus mencapai 740.180 anak pada tahun 2019 (WHO, 2022). Di Indonesia, penemuan kasus pneumonia tahun 2024 pada balita cukup tinggi, yaitu 52,7%, di mana provinsi dengan cakupan penemuan pada balita tertinggi adalah Provinsi DI Yogyakarta (149,2%), Papua Selatan (111,8%), dan DKI Jakarta (108,6%) (Kemenkes RI, 2024).

Di Sulawesi Selatan, prevalensi pneumonia pada balita tahun 2020 sebanyak 5.671 kasus, tahun 2021 sebesar 5.671 kasus, tahun 2022 sebesar 5.708 kasus, tahun 2023 sebesar 25.726 kasus, dan pada tahun 2024 sebanyak 578 (10,5%) (Dinas Kesehatan Kota Makassar, 2024). Dengan tingginya angka kematian dan jumlah kasus pneumonia, perlu dilakukan penanganan agar komplikasi tidak terjadi.

Pneumonia dapat mengganggu kelangsungan hidup anak dan menghambat pencapaian optimalisasi tumbuh kembangnya. Tingginya angka kematian anak dengan pneumonia dapat dicegah dengan berbagai strategi, salah satunya melalui promosi kesehatan dengan pemberdayaan keluarga dalam pemberian asuhan keperawatan pada anak dengan pneumonia (Purwati *et al*., 2023).

Discharge planning merupakan serangkaian proses sistematis yang dilakukan perawat pada saat pasien masuk hingga pulang dengan tujuan memastikan transisi perawatan

berlangsung aman, efektif, dan berkelanjutan (Hilmiyanti, 2025). Pasien yang menerima *discharge planning* secara komprehensif dan optimal terbukti mampu menurunkan *readmission* dibandingkan dengan mereka yang tidak menerima rencana pemulangan dengan baik (Kaswandi *et al.*, 2024).

Kurangnya pengetahuan orang tua tentang pneumonia akan berpengaruh pada tingginya angka kematian balita akibat pneumonia, oleh karena itu keluarga perlu diberikan pemahaman melalui pendidikan kesehatan mengenai penyakit yang diderita anak untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit pneumonia (Purwati e*t al.*, 2023).

Dua penelitian sebelumnya mengenai pelaksanaan *discharge planning* telah dilaporkan, seperti penelitian {Formatting Citation} melaporkan bahwa *discharge planning* yang baik berperan dalam meningkatkan kesiapan pasien saat pulang, termasuk dalam melakukan perawatan secara mandiri di rumah, meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan, serta mengurangi risiko kekambuhan atau rawat ulang.

Penelitian lain yang dilakukan (Irma M. Yahya et al., 2022) menunjukkan bahwa hubungan yang terkontrol antara perawatan yang diterima pasien saat di rumah sakit dan perawatan yang mereka terima setelah pulang adalah hasil dari *discharge planning* yang efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *discharge planning* dengan kesiapan orang tua dalam melakukan perawatan di rumah pada anak dengan pneumonia di RS TK II Pelamonia Makassar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan desain studi kasus. Penelitian dilakukan di Ruang Dahlia RS TK II Pelamonia Makassar pada tanggal 25 Juni sampai tanggal 01 Juli 2026 dengan waktu implementasi tiap responden 20 menit. Subjek penelitian ini adalah dua orang tua dari anak dengan diagnosis pneumonia yang memenuhi kriteria inklusi. Implementasi dilakukan dengan wawancara, observasi menggunakan leaflet, sementara evaluasi dilakukan saat kontrol di poliklinik anak. Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test.

HASIL

Dalam studi kasus ini dipilih dua orang responden yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu Ny. E sebagai responden I dan Ny. D sebagai responden II. Ny. E berusia 42 tahun, beragama Islam, pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama (SMP), pekerjaan ibu rumah tangga (IRT). Sementara, Ny.D berusia 33 tahun, beragama Islam, pendidikan terakhir Diploma Tiga Administrasi, pekerjaan Ibu Rumah Tangga (IRT).

Hasil studi kasus menunjukkan bahwa skor kesiapan orang tua pada responden I sebelum implementasi *discharge planning* adalah 24 (siap), sementara responden II memperoleh skor 21 (cukup). Namun, setelah implementasi *discharge planning* selama 20 menit, kedua responden menunjukkan peningkatan skor kesiapan dalam melakukan perawatan anak dengan pneumonia di rumah. Responden I Ny. E memperoleh skor 28 (siap) dengan peningkatan skor 4, sedangkan responden II Ny. D meningkat menjadi 27 (siap) dengan skor peningkatan 6 poin. Hal ini berarti bahwa terjadi perubahan atau peningkatan kesiapan orang tua, di mana sebelumnya dari kategori cukup siap menjadi siap. Dengan demikian, setelah implementasi *discharge planning*, kedua responden memiliki kesiapan yang lebih baik dalam melakukan perawatan anak dengan pneumonia di rumah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa kedua responden menunjukkan adanya peningkatan skor kesiapan orang tua dalam melakukan perawatan di rumah pada anak dengan pneumonia. Pada responden I peningkatan skor kesiapan setelah diberikan intervensi yaitu 4 poin dengan skor awal (*pre-test*) adalah 24 meningkat menjadi 28 (*post-test*). Peningkatan skor juga terlihat pada responden II, dimana skor awal sebelum intervensi adalah 21 meningkat menjadi 27 dengan peningkatan sebesar 6 poin.

Peningkatan skor kedua responden sejalan dengan teori Rofi'i (2022) yang menyatakan bahwa *discharge planning* merupakan proses yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan pasien maupun keluarga dalam melanjutkan perawatan secara mandiri di rumah melalui pemberian edukasi yang terencana dan berkesinambungan.

Pada hasil ini ditemukan kesenjangan atau perbedaan peningkatan skor kesiapan orang tua pada kedua responden dengan selisih peningkatan sebesar 2 poin, yang diamati pada responden I (Ny. E). Hal ini dapat dijelaskan karena kondisi awal kedua responden berbeda, di mana Ny.E saat dilakukan wawancara awal mengatakan bahwa anaknya sudah pernah dirawat di RS sehingga orang tua telah memiliki pengalaman dalam merawat anak di rumah setelah pulang dari RS. Sebaliknya, responden II (Ny. D) mengatakan bahwa ini adalah pertama kali anaknya dirawat di RS sehingga belum memiliki pengalaman dan belum terpapar informasi mengenai persiapan perawatan anak di rumah setelah keluar dari RS.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Lee *et al.*, 2022) yang mengemukakan bahwa pengalaman sebelumnya berperan dalam meningkatkan kemampuan orang tua dalam mengenali perubahan kondisi anak, mengetahui gejala penyakit serta menentukan tindakan perawatan yang diperlukan. Orang tua yang memiliki pengalaman sebelumnya cenderung memiliki pemahaman dan kepercayaan diri yang lebih baik dibandingkan dengan orang tua yang belum memiliki pengalaman serupa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi pelaksanaan *discharge planning* pada orang tua pasien anak dengan pneumonia, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan skor kesiapan orang tua dalam melakukan perawatan di rumah pada anak dengan pneumonia, di mana pada responden I peningkatan skor kesiapan setelah intervensi yaitu 4 poin dengan skor awal (*pre-test*) adalah 24 meningkat menjadi 28 (*post-test*) kategori siap. Demikian pada responden II skor awal sebelum intervensi adalah 21 meningkat menjadi 27 dengan peningkatan sebesar 6 poin kategori siap.

Hasil studi kasus ini menunjukkan bahwa implementasi *discharge planning* dapat meningkatkan kesiapan orang tua pasien dalam merawat anak dengan pneumonia setelah pulang dari rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, D., Jiwangga, B., Nurdian, Y., Suswati, E., Mufida, D. C., & Shodikin, M. A. (2023). *Prevalence and incidence antimicrobial resistance of patients pneumonia in Indonesia. Biomolecular and Health Science Journal*, *6*(1), 64–69. https://doi.org/10.4103/bhsj.bhsj

Aliya, D. J., Ristyaning, P. A. S., & Yuliyanda, C. P. (2023). Aspek pemeriksaan laboratorium pada pasien pneumonia. Medula, 13(3), 147–152. https://doi.org/https://doi.org/10.53089/medula.v13i2.579

Dinas Kesehatan Kota Makassar. (2024). Penyakit menular langsung.

https://makassarkota.go.id/dinas-kesehatan/

Ernawati, D., Laillatul, E. F., & Anggoro, S. D. (2021). Kesiapan psikologis anak dan kesiapan orang tua berhubungan dengan keberhasilan toilet training anak usia 1–3 tahun di posyandu gunung Anyar kota Surabaya. Jurnal Keperawatan Malang, 6(1), 1–8. http://repository.stikeshangtuah-sby.ac.id/id/eprint/490/4/Manuskript Jurnal JKM Vol 5 no 1 tahun 2021.pdf

Fahira, A. D., Anggita, D., Tulak, P. S., Tahir, A. M., & Hamzah, P. N. (2026). Gejala klinis pneumonia pada pasien rumah sakit Ibnu Sina YW-UMI Makassar. 10(1), 1145–1154.

Hilmiyanti, Y. (2025). Discharge planning dalam keperawatan : konsep analisis. 5, 945–960. file:///C:/Users/user/Downloads/32641-Article Text-13646-1-10-20251225 .pdf

Harahap, N., Waluyo, A., Nuraini, T., & Sutarni, N. (2024). Beban perawatan, kesiapan merawat, dan kecemasan pada family caregiver anak dengan kanker di Indonesia. Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA, 10(2), 193–201. https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v10i2.1719

Irma M. Yahya, Kristine Dareda, & Lisa Makasambe. (2022). Hubungan pemberian discharge planning terhadap kepatuhan pasien lansia dalam perawatan post operasi di RSUD Liun Kendage Tahuna. Jurnal Nurse, 4(2), 65. https://doi.org/10.57213/nurse.v4i2.67

Kaswandi, Faizal, M., & Meilando, R. (2024). Hubungan discharge planning dan dukungan pasca perawatan terhadap readmission. 342–351. https://doi.org/https://doi.org/10.32660/jpk.v10i2.789

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Profil Kesehatan Indonesia. https://kemkes.go.id/profil-kesehatan

Lee, M. C., Kavalieratos, D., Alberty, A., Groff, D., Haralam, M. A., & Shaikh, N. (2022). Parents ' experiences caring for children with acute otitis media : a qualitative analysis. BMC Primary Care, 1–8. https://doi.org/10.1186/s12875-022-01737-4

Purwati, N. H., Natashia, D., Apriliawati, A., & Wahyuni, E. P. (2023). Kesiapan ibu dalam merawat anak dengan pneumonia pasca hospitalisasi. Jurnal Ilmiah Keperawatan Scientific Journal of Nursing, 9(1), 101–106.

Rofi'i, M. (2022). Discharge planning pada pasien di rumah sakit. UNDIP Press. https://penerbit.undip.ac.id/index.php/penerbit/catalog/book/288

Sari, N. P., Putri, D. U. P., & Rustika, R. (2024). The Relationship of the Implementation of Discharge Planning with the Level of Patient Satisfaction in the Inpatient Health Center. Indonesian Journal of Global Health Research, 7(1), 197–198. https://doi.org/10.37287/ijghr.v7i1.4145

WHO. (2022). Pneumonia in children. World Health Orgnization. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/pneumonia

Lampiran:

Tabel 1. Hasil Observasi Kesiapan Orang Tua Sebelum dan Sesudah Implemetasi *Discharge Planning* pada Anak dengan Pneumonia di RS TK II Pelamonia Makassar

No Resp.	Inisial Resp.	Durasi Intervensi	Kesiapan Orang Tua						Perubahan Skor
			Pre-Test			*Post-test*			
			Hari/ Tanggal	Jam	Skor	Hari/ Tanggal	Jam	Skor	
1.	Ny. E	20 menit	Kamis, 25 Juni 2026	20.00	24	Selasa, 30 Juni 2026	11.30	28	+4
2.	Ny. D	20 menit	Minggu, 28 Juni 2026	14.10	21	Rabu, 01 Juli 2026	16.15	27	+6

Sumber: Data Primer, 2026